



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 06 November 2021

Halaman: 2

ANTISIPASI PENULARAN COVID-19 SAAT PTM

Yogya Skrining Acak Siswa dan Guru

YOGYA (MERAPI) - Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta berencana melakukan skrining acak terhadap siswa dan guru di tiap sekolah yang sudah menjalankan pembelajaran tatap muka terbatas. Hal ini perlu dilakukan untuk memastikan tidak ada penularan kasus.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Emma Rahmi Aryani mengutarakan, skrining acak akan diawali untuk siswa dan guru yang diharapkan sudah bisa direalisasikan secepatnya pada bulan ini. "Akan dipilih 30 siswa dan tiga guru atau pendidik di tiap sekolah sebagai sampel yang akan menjalani tes cepat antigen," katanya, Jumat (5/11).

Skrining acak tersebut, lanjutnya, akan dilakukan dari jenjang PAUD, TK, SD, SMP hingga SMA atau sederajat. "Skrining akan dilakukan rutin. Jadi, nanti siswa dan guru yang menjadi sampel dari tiap sekolah pun terus berubah," katanya.

Dinkes berharap bisa mendapat sekitar 1.000 sampel dari pelaksanaan tes cepat antigen ke siswa dan guru tersebut.

Petugas yang akan diterjunkan untuk melakukan pemeriksaan berasal dari tenaga kesehatan Puskesmas yang berada di wilayah yang sama dengan sekolah. "Kami tentunya siap. Tinggal berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Pe-

muda dan Olahraga untuk pelaksanaannya," jelasnya.

Sementara itu, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo juga berencana melakukan tes usap terhadap siswa SMP secara acak untuk memastikan bahwa pembelajaran tatap muka tidak menimbulkan kluster penyebaran Covid-19.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinkes Kulonprogo Rina Nuryati menjelaskan, untuk pengambilan sampel menasar 10 persen siswa dan tenaga pendidik yang sekolahnya sudah menggelar PTM. Artinya, bisa dilakukan kepada 30 siswa atau tiga pendidik dengan jumlah siswa

yang berjumlah 300 orang.

Nantinya prioritas pengambilan sampel usap acak tersebut akan menasar sekolah-sekolah di wilayah perkotaan mengingat jumlah siswa di perkotaan jauh lebih banyak dibandingkan dengan kawasan pinggiran.

Tercatat total sudah 65 sekolah atau seluruh SMP di Kulonprogo menggelar PTM. Untuk jenjang SD sudah ada sekitar 300-an sekolah menggelar PTM dari total 337 sekolah.

"Pengambilan sampel ini perlu dilakukan untuk memastikan PTM berjalan lancar dan sesuai protokol kesehatan. Untuk SMP sudah semuanya PTM dan SD sudah 300-an," katanya. (Son)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005